

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran SKI kelas IV MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita Materi Isra’ Miraj Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo”.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell*

Data hasil penelitian ini dikumpulkan sejak pra siklus, yaitu sejak peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran SKI berlangsung di MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo, pada saat pra siklus ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI pada semester genap, di ruang kelas IV waktu istirahat dan pada tanggal 25 Februari 2016. Berikut wawancara hasil belajar yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran SKI:

Peneliti : Bu, kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung?

Guru : Ya begitulah mbak, kurang kondusifnya kelas.. anak-anak banyak yang kurang memperhatikan materi karena mereka sulit untuk memahami.

Peneliti : Strategi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?

Guru : Ya... saya mengajar dengan ceramah, sesekali juga saya mencoba strategi pembelajaran kooperatif tapi terkadang saya suruh membaca, mengerjakan soal.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Roudlotul Banat pada mata pelajaran SKI materi Isra' Miraj Khususnya?

Guru : Ya... ada yang dapat nilai bagus, ada juga yang dapat nilai jelek. Tapi banyak yang dapat nilai jelek, rata-rata di bawah nilai KKM.

Peneliti : Bagaimana cara untuk mengatasi hasil belajar siswa yang kurang dari KKM, Bu?

Guru : Untuk mengatasi nilai anak-anak yang di bawah KKM, biasanya saya adakan ulangan remidi. Terkadang juga saya beri tugas rumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung mengajarkan materi pada siswa dengan metode ceramah, membaca, dan mengerjakan soal.

Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kelas tersebut masih banyak yang kurang dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dari siswa yang berjumlah 20 anak, hanya 9 siswa (45%) yang berhasil mencapai KKM dan 11 siswa masih belum berhasil mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas. Sebagaimana hasil nilai ulangan harian dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Keterampilan Bercerita Sebelum Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak
1.	A. Afifuddin M.	74	Tidak Tuntas
2.	A. Alaudin F	76	Tuntas
3.	Adam Fahri	75	Tuntas
4.	Abdullah Fathin	76	Tuntas
5.	Aini Syifaur R.	46	Tidak Tuntas
6.	Anatasyah Dwi	85	Tuntas
7.	Enita Sintya W.	82	Tuntas
8.	Hanif Arif S.	22	Tidak Tuntas
9.	Imam Syafi'i	28	Tidak Tuntas
10.	Khorrina A.	46	Tidak Tuntas
11.	M. Abil Hasan	58	Tidak Tuntas

12.	M. Farid Asrori	63	Tidak Tuntas
13.	M. Wildan Arya	20	Tidak Tuntas
14.	M. Zidan Fahrezi	78	Tuntas
15.	Moh. Ilham	24	Tidak Tuntas
16.	Nabila Aulia	80	Tuntas
17.	Nafila Mecca Z	24	Tidak Tuntas
18.	Rena Amelia	60	Tidak Tuntas
19.	Sabrina Putri	88	Tuntas
20.	Siti Agniyah	88	Tuntas
Jumlah		1193	
Rata-rata		59.65	
Porsentase		45%	Tidak Tuntas 11 Tuntas 9

Sumber : Dokumentasi MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo

Dari data di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siswa pra siklus adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= 1193 \\
 &= 59.65
 \end{aligned}$$

Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* pada siklus I direncanakan 1x pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Perencanaan pembelajaran siklus I terdiri dari satu rencana pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran mencakup waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, metode, sumber, dan evaluasi.

Selain merencanakan pembelajaran peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain yaitu lembar observasi guru dan siswa, kamera, lembar wawancara, dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 26 Februari 2016 di kelas IV MI Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada tahap ini, Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai observer. Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui oleh guru kelas.

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini proses pembelajaran

Kooperatif tipe *The Learning Cell* :

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan salam, melakukan apersepsi, tanya jawab kepada siswa untuk memberikan stimulus. Pada awal pembelajaran siswa kurang siap dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yang masuk pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* sebelum masuk ke dalam pembelajaran *The Learning Cell* guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian dimulai dengan Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasangan, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat Lembar kegiatan berupa kolom kosong. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. Guru memanggil salah satu kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Teman yang lainnya boleh memberikan tanggapan. Guru memerintahkan salah satu diantaranya secara bergantian menceritakan perjalanan Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW secara individu dari tugas yang telah mereka kerjakan. Guru memanggil kembali kelompok selanjutnya. Pada kegiatan inti ini siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru dan kurang memperhatikan temannya ketika bercerita, banyak siswa yang masih gaduh di dalam kelas, dan siswa kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi. Kemudian guru memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan inti. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan soal evaluasi guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan dan member penguatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta guru kurang memberikan dorongan motivasi pada siswa.

kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi 9 aspek pengamatan, dan dapat ditunjukkan pada data di bawah ini :

Tabel 4.2

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* pada siklus I di MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1	Membuka Pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa			√		
	b. Memberikan motivasi terhadap siswa				√	
	c. Menunjukkan kaitan pertanyaan apersepsi dengan materi				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
Kegiatan Inti		Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
2	Penguasaan Materi					
	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)			√		

	b. Sistematika dan variasi penjelasan			√	
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√	
	d. Keluasan materi ajar			√	
3	Strategi yang digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran			√	
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar			√	
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik	√			
	d. Variasi strategi			√	
4	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama			√	
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata				√
	c. Ekspresi roman muka				√
	d. Posisi dan gerakan guru				√
5	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP)				

	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran		√			
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar			√		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik			√		
	d. Variasi MBSP			√		
6	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir			√		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√		
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator			√		
7	Reinforcement					
	a. Penguatan verbal			√		
	b. Penguatan non verbal			√		
	c. Variasi penguatan		√			
8	Diskusi Kelompok Kecil dan Besar					
	a. Instruksi jelas		√			
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam			√		

		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan materi		√		
		Siswa tenang sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif			√	
2.	Kegiatan Inti	Siswa menyimak dengan sungguh-sungguh prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>The Learning Cell</i>			√	
		Siswa mengerjakan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan guru secara pribadi			√	
		Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya secara berkelompok (berpasangan)		√		
		Siswa saling mengemukakan hasil pekerjaannya dengan kelompoknya.			√	
		Ada perbedaan pendapat antara siswa satu dengan yang lain dalam kelompok			√	
		Siswa secara pribadi menceritakan peristiwa Isra' Miraj Nabi			√	

		Muhammad SAW sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat				
		Siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√		
		Siswa memberikan tanggapan tentang hasil presentasi	√			
3.	Kegiatan Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini	√			
		Siswa mengerjakan soal evaluasi		√		
		Siswa mengumpulkan hasil evaluasi		√		
Skor Perolehan			4	10	1	
Skor Perolehan (1x4)+(10x3)+(4x2)			8	30	4	
Jumlah			42			

Keterangan :

Pengisian lembar kegiatan siswa dengan memberi tanda Checklist (√)

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang Baik

Rumus :

$$NA = \frac{F}{N} \times 100$$

$$NA = \frac{(42)}{60} \times 100$$

$$NA = 70$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Kriteria Keberhasilan :

≥90 : Sangat Baik

80-89 : Baik

60-79 : Cukup

40-59 : Kurang

≤40 : Sangat Kurang

Indikator kinerja yang harus dicapai dalam aktivitas peserta didik adalah lebih dari sama dengan 75, sedangkan dalam siklus I ini aktivitas peserta didik masih mencapai 70 artinya dalam siklus I aktifitas peserta didik masih dalam kategori cukup dan belum mencapai indikator yang diinginkan peneliti. Tabel di atas menunjukkan respon siswa dalam keikutsertaan terhadap pembelajaran sudah baik, akan tetapi berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif, tertarik dan

bersemangat untuk bercerita serta tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi pada saat tes lisan bercerita secara individu didepan kelas peserta didik sangat kurang percaya diri, hal ini mengakibatkan kurangnya konsentrasi dalam bercerita dan menyita banyak waktu karena harus membujuk peserta didik terlebih dahulu untuk maju kedepan kelas.

c) Data hasil Keterampilan bercerita siswa pada siklus I

Tabel 4.4

Keterampilan Bercerita Siswa pada Siklus I

No.	Nama siswa	Siklus 1	Keterangan
1	A. Afifuddin M.	75	Tuntas
2	A. Alaudin F	75	Tuntas
3	Adam Fahri	62.5	Belum Tuntas
4	Abdullah Fathin	68.75	Belum Tuntas
5	Aini Syifa R.	81.25	Tuntas
6	Anatasyah Dwi	68.75	Belum Tuntas
7	Enita Sintya W.	87.5	Tuntas
8	Hanif Arif S.	62.5	Belum Tuntas
9	Imam Syafi'i	81.25	Tuntas
10	Khorrina A.	68.75	Belum Tuntas

11	M. Abil Hasan	81.25	Tuntas
12	M. Farid Asrori	81.25	Tuntas
13	M. Wildan Arya	75	Tuntas
14	M. Zidan Fahrezi	62.5	Belum Tuntas
15	Moh. Ilham	56.25	Belum Tuntas
16	Nabila Aulia	75	Tuntas
17	Nafla Mecca Z	75	Tuntas
18	Rena Amelia	87.5	Tuntas
19	Sabrina Putri	56.25	Belum Tuntas
20	Siti Agniyah	75	Tuntas
Jumlah seluruh nilai			1455,75
Rata-rata nilai peserta didik			
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\bar{X} = \frac{1455,75}{20}$			72,8
Jumlah peserta didik yang tuntas			12
Jumlah peserta didik yang belum tuntas			8
Prosentasi ketuntasan belajar			
$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $P = \frac{12}{20} \times 100\%$			60%

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Bercerita Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata Keterampilan Bercerita	72,8
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	12
3	Prosentase ketuntasan bercerita	60%

4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Diantaranya, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah kedua yang dihadapi oleh peneliti adalah pada saat siswa bercerita di depan kelas secara individu. Ternyata hampir seluruh siswa terlihat kurang percaya diri dalam bercerita sehingga terkesan kurang serius dalam bercerita sehingga banyak terjadi kendala dalam menyelesaikan tugas individu tersebut.

Selain itu permasalahan yang menyebabkan kurang maksimalnya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe

The Learning Cell adalah susahnya mengondisikan keadaan kelas untuk berdiskusi dengan baik dan maksimal, bahkan kegiatan diskusi malah dipakai untuk bermain dengan temannya. Hal itulah yang menjadikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* kurang maksimal dan bisa dikatakan belum berhasil pada siklus I dan membutuhkan siklus selanjutnya.

Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* pada siklus I bahwa masih ada kelemahan-kelemahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sebagaimana dijelaskan pada paparan diatas. Serta dilihat dari prosentase ketuntasan hanya 60% yang mendapat nilai diatas KKM. Oleh karena itu peneliti perlu merevisi untuk melaksanakan siklus II.

b. Hasil Penelitian Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti merencanakan terlebih dahulu. Hal-hal yang belum direncanakan pada siklus I untuk disempurnakan pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini meliputi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi, menyiapkan

lembar observasi aktivitas guru dan siswa, media pembelajaran dan lembar evaluasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 11 Maret 2016 di kelas IV MI Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo. Pada tahap ini, Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai observer. Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui oleh guru kelas. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* :

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan salam, melakukan apersepsi, tanya jawab kepada siswa untuk memberikan stimulus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. pada tahap awal ini siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran dan mulai aktif dalam menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yang masuk pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* sebelum masuk ke dalam pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian dimulai dengan Guru mempersilahkan siswa membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum dimulai kelompok. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan. Selanjutnya guru memberikan tugas berupa LK kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan dan jawaban yang cocok untuk materi Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. Guru

memanggil salah satu pasangan secara acak yang selesai untuk melaporkan LK dan bersiap memulai untuk bercerita secara individu satu persatu di depan kelas dan berikut seterusnya. Pada tahap ini siswa sudah aktif dalam mengikuti diskusi kelompok yang dilakukan dan setiap siswa yang ada memperhatikan penjelasan cerita yang disampaikan oleh temannya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan inti. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan soal evaluasi guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Antusiasme siswa telah muncul pada tahap ini karena dorongan motivasi yang diberikan oleh guru memunculkan semangat mereka untuk menjadi lebih baik dan berprestasi di sekolah.

Demikian penjabaran rekam proses dari pelaksanaan siklus II yang berjalan dengan sangat baik dan hampir mendekati sempurna tanpa adanya kendala atau gangguan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, hal ini dikarenakan siswa yang dari awal pembelajaran telah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru di dalam kelas dan siswa mulai berperan aktif pada setiap diskusi yang dilakukan serta siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Tahap Pengamatan

- a) Data lembar observasi kegiatan guru dalam Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran menerapkan Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell*, guru diamati menggunakan lembar observasi guru yang berisi 9 aspek pengamatan. Berikut ini data hasil observasi kegiatan guru pada siklus II :

Tabel 4.6

INSTRUMEN OBSERVASI

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell* pada siklus II di MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo

No	Kegiatan	Kriteria				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka Pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa			√		
	b. Memberikan motivasi terhadap siswa				√	
	c. Menunjukkan kaitan pertanyaan apersepsi dengan materi			√		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
2.	Penguasaan Materi					

	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)			√		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan			√		
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√		
	d. Keluasan materi ajar			√		
3.	Strategi yang digunakan					
	e. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran			√		
	f. Kesesuaian strategi dengan karakter materi			√		
	g. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa			√		
	h. Variasi strategi			√		
4.	Performance					
	a. Suara, intonasi nada dan irama				√	
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata				√	
	c. Ekspresi roman muka				√	
	d. Posisi dan gerakan guru				√	
5.	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran(MBSP)					
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran			√		

	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar			√		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik			√		
	d. Variasi MBSP			√		
6.	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir				√	
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√		
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator				√	
7.	Reinforcement					
	a. Penguatan verbal			√		
	b. Pengautan non verbal			√		
	c. Variasi penguatan			√		
8.	Diskusi Kelompok Kecil dan Besar					
	a. Instruksi jelas				√	
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi				√	
	c. Pembagian kelompok secara heterogen			√		
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa			√		
9.	Menutup Pelajaran					

a. Meninjau kembali				√	
b. Memberikan latihan				√	
c. Menarik kesimpulan				√	
d. Memberikan dorongan psikologis			√		
e. Melaksanakan evaluasi				√	
Skor Perolehan	-	-	22	14	
Skor Perolehan (14x4) + (22x3)	-	-	66	56	
Total Skor	122				

Keterangan :

Pengisian lembar kegiatan siswa dengan memberi tanda Checklist (√)

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang Baik

Rumus :

Keterangan :

$$NA = \frac{F}{N} \times 100$$

NA = Nilai Akhir

$$NA = \frac{122}{144} \times 100$$

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

$$NA = 84,72$$

Kriteria Keberhasilan :

≥ 90	: Sangat Baik
80-89	: Baik
60-79	: Cukup
40-59	: Kurang
≤ 40	: Sangat Kurang

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan pada siklus II baik dari indikator nilai akhir yang diharapkan peneliti mencapai ≥ 80 dan akhirnya pada siklus II ini mencapai 84,72 serta dikategorikan baik. Karena pada siklus II ini, guru lebih bisa mengondisikan dan menghidupkan suasana dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan interaksi terhadap peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa yang semakin percaya diri dan aktif serta bersemangat untuk bercerita dan juga dibuktikan dengan respon siswa dalam tabel dibawah ini:

b) Data lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan diskusi dalam pembelajaran Kooperatife tipe *The Learning Cell* pada siklus II

Pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Kooperatife tipe *The Learning Cell*

berlangsung, siswa diamati menggunakan lembar observasi kegiatan siswa yang terdiri dari 5 aspek yang diamati. Berikut ini data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II :

Tabel 4.7

INSTRUMEN OBSERVASI

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe
The Learning Cell pada siklus II di MI Roudlotul Banat Pereng-Sidoarjo**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria				Keterangan
			Penilaian				
			1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran				√	
		Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran				√	
		Siswa tenang sehingga pembelajaran kondusif			√		
2.	Kegiatan Inti	Siswa menyimak dengan sungguh-sungguh prosedur			√		

		pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i>				
		Siswa mengerjakan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan guru secara individu		√		
		Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya berkelompok (berpasangan)			√	
		Siswa saling mengemukakan hasil pekerjaannya dengan kelompok.		√		
		Ada perbedaan pendapat antara siswa dengan pasangan kelompoknya		√		
		Siswa mendiskusikan perbedaan pendapat antara siswa dengan kelompok		√		
		Siswa secara pribadi menceritakan peristiwa Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW			√	

Rumus :

$$NA = \frac{F}{N} \times 100$$

$$NA = \frac{(51)}{60} \times 100$$

$$NA = 85$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Kriteria Keberhasilan :

≥ 90 : Sangat Baik

80-89 : Baik

60-79 : Cukup

40-59 : Kurang

≤ 40 : Sangat Kurang

Nilai prosentase aktivitas siswa yang diharapkan sebesar 80, akan tetapi perolehan prosentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perolehan indikator prosentase melebihi prosentase yang diharapkan dan dikategorikan baik, catatan observer dan juga peneliti juga menyatakan bahwa peserta didik lebih aktif, percaya diri, dan bersemangat dalam bercerita karena suasana dalam kelas menyenangkan yang menjadikan penyemangat tersendiri bagi peserta didik.

c) Data hasil Keterampilan bercerita siswa pada siklus II

Tabel 4.8

Keterampilan Bercerita Siswa pada Siklus II

No.	Nama siswa	Siklus II	Keterangan
1	A. Afifuddin M.	87.5	Tuntas
2	A. Alaudin F	75	Tuntas
3	Adam Fahri	75	Tuntas
4	Abdullah Fathin	93.75	Tuntas
5	Aini Syifaur R.	81.25	Tuntas
6	Anatasyah Dwi	75	Tuntas
7	Enita Sintya W.	93.75	Tuntas
8	Hanif Arif S.	68.75	Belum Tuntas
9	Imam Syafi'i	81.25	Tuntas
10	Khorrina A.	68.75	Belum Tuntas
11	M. Abil Hasan	81.25	Tuntas
12	M. Farid Asrori	81.25	Tuntas
13	M. Wildan Arya	81.25	Tuntas
14	M. Zidan Fahrezi	62.5	Belum Tuntas
15	Moh. Ilham	75	Tuntas
16	Nabila Aulia	81.25	Tuntas
17	Nafla Mecca Z	75	Tuntas

18	Rena Amelia	93.75	Tuntas
19	Sabrina Putri	75	Tuntas
20	Siti Agniyah	87.5	Tuntas
Jumlah seluruh nilai			1593,75
Rata-rata nilai peserta didik			
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$			
$\bar{X} = \frac{1593,75}{20}$			79,7
Jumlah peserta didik yang tuntas			17
Jumlah peserta didik yang belum tuntas			3
Prosentasi ketuntasan belajar			
$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$			
$P = \frac{17}{20} \times 100\%$			85%

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Bercerita Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata Keterampilan Bercerita	79,7
2	Jumlah peserta didik yang	17

berkesimpulan tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MI Roudlotul Banat Pereng Sidoarjo.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Tujuan dari pembelajaran siklus I adalah agar siswa lebih mudah bercerita tentang materi Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW secara individu, dimana pada pembelajaran sebelumnya siswa hanya diberikan penjelasan saja. Guru hanya menuliskan dan menjelaskan di papan tulis, sehingga siswa banyak yang belum mengerti dan mengalami kesulitan dalam bercerita. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan pembelajaran siklus I.

Pada pembelajaran siklus I, peran dan fungsi guru sudah berubah tidak lagi menjelaskan materi, tetapi sebagai fasilitator yang berupaya memberdayakan potensi siswa agar dapat berkembang optimal. Siswa belajar dengan berdiskusi bersama temannya yang lain sehingga pembelajaran ini bersifat menantang siswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatife* tipe *The Learning Cell* dapat meningkatkan Keterampilan Bercerita siswa tentang materi Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW . Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang menjadi ukuran dimana dengan metode ini, guru dituntut untuk lebih pro aktif dalam mengembangkan potensi siswa, demikian pula siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran sehingga prestasi pun meningkat.

Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* ini ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa dimana rata-rata Keterampilan Bercerita Siswa sebelum penelitian 59.65 dengan prosentase ketuntasan 45% dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,8 dengan persentase ketuntasan 60% setelah disajikan Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell*.

2. Siklus II

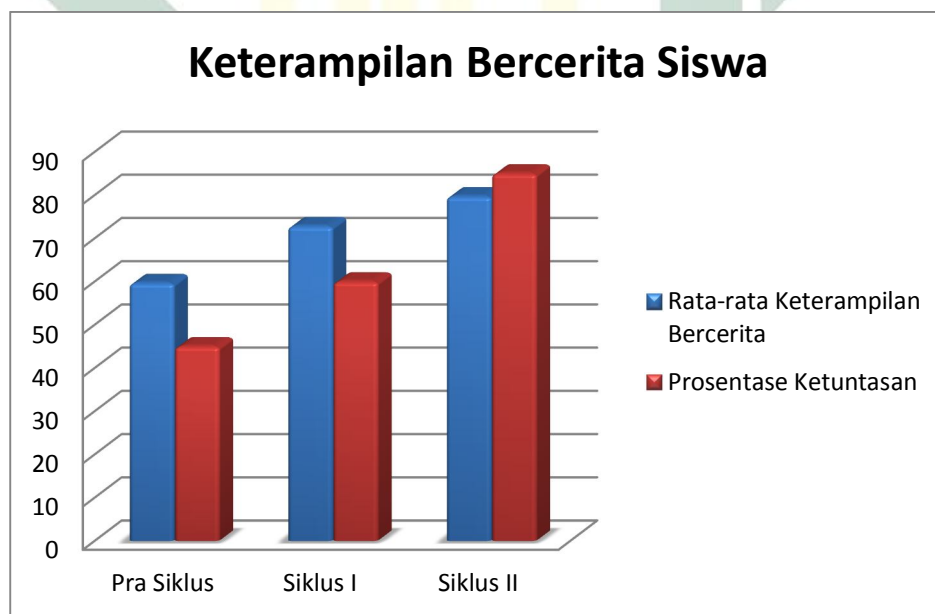
Dari pengamatan yang dilakukan selama siklus I peneliti berupaya untuk mengubah perlakuan yang menjadi kelemahan siswa pada siklus sebelumnya misalnya memberi instruksi lebih jelas saat pengorganisasian kelompok belajar sehingga tidak membuang waktu belajar.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell* ini ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan peran aktif siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti aktivitas guru meningkat dari prosentase yang dicapai pada siklus I yaitu 74.30% menjadi 84.72% pada siklus II.

Gambar 4.3 Diagram lingkaran keaktifan siswa

Demikian pula Keterampilan Bercerita siswa mengalami kenaikan dari sebelum siklus dengan rata-rata 59,65 dengan prosentase ketuntasan 45%, sedangkan siklus I diperoleh rata-rata 72,8 dengan prosentase ketuntasan 60% dan siklus II diperoleh rata-rata 79,7 dengan prosentase ketuntasan 85%. Hal ini dikarenakan siswa merasa senang dengan penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Learning Cell*.

Dari rangkaian siklus yang dilaksanakan, maka disimpulkan melalui grafik berikut ini :



Gambar 4.4 Diagram batang perkembangan Keterampilan Bercerita